

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah metode untuk menemukan spesifikasi permasalahan dan realita yang terjadi di lapangan tentang pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Mekar Sari. Adapun metode dari penelitian ini berupa studi kasus dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti bersumber dari gejala dan kenyataan di lapangan (Dantes, 2012) sehingga bisa memberikan gambaran tentang pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa di Desa Mekar Sari beserta realisasi program yang dilaksanakan melalui biaya dana desa yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk mempelajari tentang suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan yang hasil temuannya nanti berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu (Leksono, 2013) dan data-data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa hasil dari wawancara langsung kepada beberapa informan terkait, bukan berbentuk angka. Sehingga bisa tercapai tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk menggambarkan realita yang ada berdasarkan pengalaman dibalik fenomena yang terjadi secara terperinci, mendalam dan tuntas (Triswanto, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berlokasi di Desa Mekar Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dengan pertimbangan:

1. Dari 13 (tiga belas) desa yang ada, hanya desa Mekar Sari saja yang bersedia dan memungkinkan untuk menjadi subjek penelitian saya.
2. Desa ini juga menjadi lokasi saya ketika Praktikum B/ Magang
3. Arsip laporan pertanggungjawaban desa penulis rasa terkumpul lengkap setiap tahunnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan bagi perangkat desa dan mantan perangkat desa meliputi nama, usia dan jabatan. Identitas informan bagi masyarakat berupa nama, umur dan keterangan yang berkaitan dengan posisinya dalam masyarakat.
- b. Informasi tentang proses pengelolaan dan pertanggungjawaban dari perangkat desa dan pengelola keuangan desa terkait dengan dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen yang berkaitan dengan realisasi penggunaan dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

- d. Tanggapan dari masyarakat berkaitan dengan dana desa yang ada di desa mereka.

2. Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data diambil dari buku, buku elektronik, jurnal, situs-situs di internet, dan dokumen-dokumen desa serta wawancara dengan beberapa informan seperti:

- a. 3 orang perangkat desa saat ini,
- b. 2 orang mantan perangkat desa,
- c. 1 orang ketua TPK Desa Mekar Sari,
- d. 1 orang pendamping lokal desa dan
- e. 2 orang perwakilan dari masyarakat desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang penulis kumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini didapatkan melalui:

1. Wawancara. Wawancara adalah percakapan yang terjadi antara dua orang atau lebih dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi demi tujuan tertentu (Herdiansyah, 2013).
2. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui catatan, terutama arsip-arsip, buku, dokumen resmi ataupun juga statistik yang telah ada dan berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tentang langkah-langkah ataupun proses yang dilakukan dalam mengolah data-data untuk keperluan penelitian. Teknik pengolahan data yang digunakan melalui cara kualitatif yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. *Editing*, yaitu menyeleksi data yang diperoleh secara selektif, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tentang pertanggungjawaban pengelolaan dana Desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- b. Klasifikasi, yaitu proses pengelompokan data yang penulis dapatkan sesuai dengan ragam dan fungsinya.
- c. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang didapatkan berdasarkan jenis permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut agar menghasilkan suatu kesimpulan mengenai bagaimana pandangan secara teoritisnya tentang permasalahan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (Emzir, 2010). Penggunaan model interaktif

Miles dan Huberman dalam analisis data bisa dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengelompokan Data

Pengelompokan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti di mana ia harus menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tulisan.

b. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir secara sensitif yang memerlukan tingkat kecerdasan, keluasan pemahaman dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data yang berarti merangkum data, memilih hal-hal yang menjadi pokok penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data *Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan adanya penyajian data, maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada

proses penyajian data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedalam urutan tertentu sehingga strukturnya dapat dipahami dengan mudah.

d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang diterjemahkan sebagai penarikan arti dari data yang telah ditampilkan.

Setelah selesai pengolahan data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data tersebut dengan metode analisis kualitatif melalui cara penyajian hasil penelitian dan pembahasan yang beracuan pada landasan teoritis yang ditinjau berdasarkan ekonomi Islam.